

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan Dan Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Brebes



Fakultas Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Keperawatan

Tegal, 24 April 2026

Nomor : 015.03/KTI/ D-3KEP.HN/IV/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth:
Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Brebes
Di

Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan studi pendahuluan pada mahasiswa kami yaitu :

NAMA : NUR KHARISMA
NIM : 23130032
SEMESTER : VI (ENAM)
JUDUL : IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN UNTUK ONSET LAKTASI
PADA IBU HAMIL ATERM DI WILAYAH KERJA UNIT
ORGANISASI BERSIFAT FUNGSIONAL (UOBF) PUSKESMAS
BREBES
DATA YANG DIAMBIL : DATA PASIEN IBU HAMIL ATERM

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, mohon kiranya dapat dibantu bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi D III Keperawatan



Ns. Ardhi Henda Karmandika, M. Kep
NIPY. 09.020.453

Tegal, 11 Mei 2026

Nomor : 045.03/KTI/ D-3KEP.HN/V/2026
 Lampiran : -
 Hal : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Brebes
 Di

Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di program Studi D III Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Harkat Negeri, dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data untuk mahasiswa kami yaitu :

NAMA : NUR KHARISMA
 NIM : 23130032
 SEMESTER : VI (ENAM)
 JUDUL : IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN UNTUK ONSET LAKTASI
 PADA IBU HAMIL ATERM DI WILAYAH KERJA UNIT
 ORGANISASI BERSIFAT FUNGSIONAL (UOBF) PUSKESMAS
 BREBES
 DATA YANG DIAMBIL : DATA PASIEN IBU HAMIL ATERM

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, mohon kiranya dapat dibantu bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi D III Keperawatan



**Universitas
Harkat Negeri**
 DIII Keperawatan

Ns. Ardhi Henda Karmandika, M. Kep
 NIPY. 09.020.453

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan Dan Izin UOBF Puskesmas Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS KESEHATAN DAERAH**

Jalan dr. Wahidin Nomor 02 Telepon (0283) 671846 Faksimile (0283) 672125
Laman: dinkesda.brebeskab.go.id, Pos-el: dinkesda@brebeskab.go.id

Nomor : B.01823/800.2/IV/2026 Brebes, 28 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Penihal : Fasilitasi Penelitian

Yth. Kepala UOBF Puskesmas Brebes

Di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Harkat Negeri nomor : 015.03/KTI/D-3Kep.HN/IV/2026, tanggal 24 April 2026 penihal : Permohonan Izin studi pendahuluan, maka akan ada kegiatan studi pendahuluan untuk pengambilan data di wilayah kerja UOBF Puskesmas Brebes.

Sehubungan dengan itu, diminta agar puskesmas memfasilitasi mahasiswa tersebut dalam kegiatan studi pendahuluan untuk pengambilan data guna menyusun karya tulis ilmiah (KTI) sebagai berikut :

Nama : Nur Kharisma
NIM : 23130032
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul : Implementasi Pijat Oksitosin Untuk Onset Laktasi Pada Ibu Hamil Aterm di Wilayah Kerja Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF) Puskesmas Brebes
Waktu : April 2026 s.d selesai

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan guna seperlunya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Brebes
Sekretaris Dinas Kesehatan Daerah Brebes


dr. Apinda Rosmelani, M.H.
Pembina

NIP . 19790325 200801 2 009

Tembusan Kepada Yth :
1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS KESEHATAN DAERAH**

Jalan dr. Wahidin Nomor 02 Telepon (0283) 671846 Faksimile (0283) 672125
Laman: dinkesda.brebeskab.go.id, Pos-el: dinkesda@brebeskab.go.id

Nomor : B.02094/800.2/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Fasilitasi Penelitian

Brebes, 12 Mei 2026

Yth. Kepala UOBF Puskesmas Brebes

Di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Harkat Negeri nomor : 045.03/KTI/D-3KEP.HN/V/2026, tanggal 11 Mei 2026 perihal : Permohonan Izin penelitian, maka akan ada kegiatan penelitian untuk pengambilan data di wilayah kerja UOBF Puskesmas Brebes.

Sehubungan dengan itu, diminta agar puskesmas memfasilitasi mahasiswa tersebut dalam kegiatan penelitian untuk pengambilan data guna menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai berikut :

Nama : Nur Kharisma
NIM : 23130032
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul : Implementasi Pijat Oksitosin Untuk Onset Laktasi Pada Ibu Hamil Atermm di Wilayah Kerja Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF) Puskesmas Brebes
Waktu : Mei 2026 s.d selesai

Demikian untuk menjadikan penkisa guna seperlunya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Brebes
Sekretaris Dinas Kesehatan Daerah Brebes



dr. Arinda Rosmelani, M.H.
Pembina

NIP. 19790325 200801 2 009

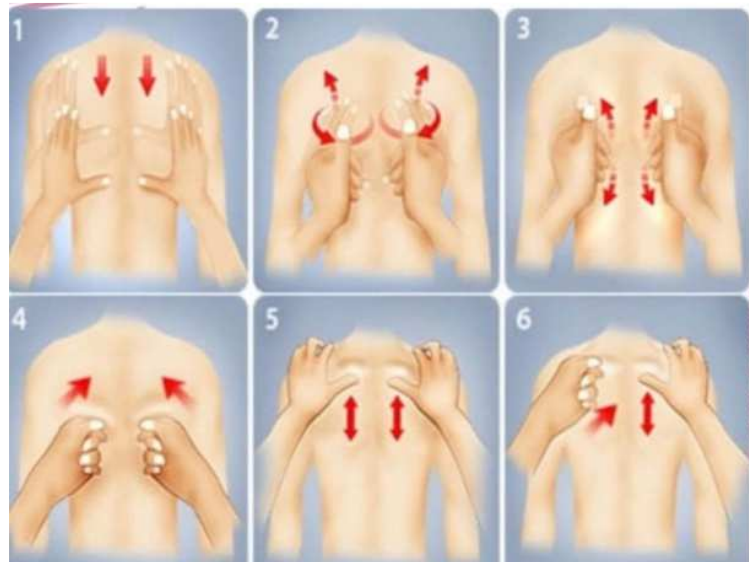
Tembusan Kepada Yth :
1. Arsip

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur Implementasi Pijat Oksitosin Untuk Onset Laktasi Pada Ibu Hamil Aterm

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN UNTUK ONSET LAKTASI PADA IBU HAMIL ATERM	
Pengertian	Pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam.
Tujuan	1. Merangsang oksitosin 2. Meningkatkan kenyamanan 3. Merangsang pengeluaran ASI
Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan suami ibu atau keluarga ibu (dalam memberi support pada ibu)
Petugas	Mahasiswa Universitas Harkat Negeri
Persiapan pasien	1) Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijat oksitosin 2) Ruangan dan tempat melakukan pijat oksitosin tidak pengap dan mempunyai sirkulasi udara yang baik. 3) Pijat oksitosin dilakukan ditempat yang bersih dan nyaman.
Persiapan Perawat	1. Menyapa dan memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan 4. Mengatur posisi ibu
Persiapan alat	Kursi, bantal, handuk 1 buah, washlap 1 buah, baskom berisi air hangat 1 buah, handuk/ kain penutup ibu, masker , Bola gym,minyak zaitun
Cara Kerja	a. Tahap Pre Interaksi 1) Menyiapkan SOP pijat oksitosin dan afirmasi positif

	2) Menyiapkan alat yang diperlukan (minyak pijat/lotion, handuk, dll) 3) Mencuci tangan b. Tahap Orientasi 1) Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2) Menanyakan identitas ibu dan menyampaikan kontrak waktu 3) Menjelaskan tujuan dan prosedur (pijat oksitosin dan afirmasi positif untuk melancarkan ASI) 4) Memberikan kesempatan ibu untuk berganti pakaian 5) Mengatur posisi ibu senyaman mungkin (duduk di kursi/matras/kasur, bersandar ke depan, tangan dilipat di atas meja atau memeluk birthing ball, kepala di atas lengan) 6) Menanyakan persetujuan dan kesiapan ibu c. Tahap Kerja 1) Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut (diulang ± 3 kali sampai relaks) 2) Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali 3) Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali 4) Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kali 5) Melakukan pemijatan dengan buku-buku jari dengan gerakan ke arah atas 6) Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan 7) gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ± 30 kali hingga ke bawah mendekati tulang ekor, lalu diulangi ke arah atas sebanyak 2 kali
--	---

- 8) Melakukan pemijatan mengusap pada pangkal payudara dari belakang sebanyak 7 kali, kemudian pijatan di sekitar pangkal payudara sebanyak 7 kali
- 9) Melakukan pemijatan ke arah luar dari areola mengikuti arah jarum jam (arah jam 9 dan 3, kemudian 12 dan 6), masing-masing sebanyak 7 kali
- 10) Melakukan pemerahan ASI dengan menekan payudara (mencakup areola) ke arah puting susu



Sumber

(Handayani, 2021)
(Chikmah, 2024)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama(Inisial) :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Harkat Negeri Tegal yang bernama Nur Kharisma dengan judul:

“IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN UNTUK ONSET LAKTASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UNIT ORGANISASI BERSIFAT FUNGSIONAL (UOBF) PUSKESMAS BREBES”

Saya memahami bahwa informasi yang akan saya berikan bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu keperawatan serta tidak merugikan bagi saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan akan mengikuti prosedur penelitian ini tanpa tekanan dari manapun.

Brebes,

Mengetahui,

Peneliti

Responden

(Nur Kharisma)

()

LEMBAR OBSERVASI JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama (Inisial) :

Usia :

Alamat :

HARI/TANGGAL	JAM PELAKSANAAN	KETERANGAN

LEMBAR OBSERVASI PIJAT OKSITOSIN PADA IBU HAMIL ATERM

Nama Pasien(Inisial) :

Usia :

Lembar Observasi Hari Ke :

Tanggal Pelaksanaan :

PANDUAN LATIHAN (SOP)	YA	TIDAK
Tahap Kerja		
a. Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut (diulang ± 3 kali sampai relaks)		
b. Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali		
c. Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali		
d. Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kali		
e. Melakukan pemijatan dengan buku-jari dengan gerakan ke arah atas		
f. Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ± 30 kali hingga ke bawah mendekati tulang ekor, lalu diulangi ke arah atas sebanyak 2 kali		

g. Melakukan pemijatan mengusap pada pangkal payudara dari belakang sebanyak 7 kali, kemudian pijatan di sekitar pangkal payudara sebanyak 7 kali		
h. Melakukan pemijatan ke arah luar dari areola mengikuti arah jarum jam (arah jam 9 dan 3, kemudian 12 dan 6), masing-masing sebanyak 7 kali		
i. Melakukan pemerahan ASI dengan menekan payudara (mencakup areola) ke arah puting susu		

Keterangan:

YA : Jika latihan dilakukan sesuai prosedur

TIDAK : Jika latihan tidak dilakukan atau tidak sesuai prosedur

Lembar Observasi Onset Laktasi Pada Ibu Hamil Aterm

Nama Pasien(Inisial) :

Usia :

Lembar Observasi Hari Ke :

Tanggal Pelaksanaan :

OBSERVASI	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
Ketegangan Payudara				
Pengeluaran Kolostrum				
Kolostrum				
Ibu tampak rileks setelah pijat oksitosin				

Leaflet Pijat Oksitosin Untuk Persiapan Lampiran Pada Ibu Hamil Aterm

MANFAAT PIJAT OKSITOSIN

1. Merangsang hormon oksitosin.
2. Membantu persiapan laktasi.
3. Membantu kelancaran pengeluaran ASI setelah persalinan.
4. Memberikan rasa nyaman dan rileks.
5. Membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menyusui.

KESIMPULAN

Pijat oksitosin merupakan salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat dilakukan pada ibu hamil aterm untuk membantu persiapan laktasi melalui stimulasi hormon oksitosin

PIJAT OKSITOSIN UNTUK PERSIAPAN LAKTASI PADA IBU HAMIL ATERM



Disusun Oleh:
Nur Kharisma
23130032

Program Studi Diploma III Keperawatan
Tahun 2026

HAL HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Lakukan pijatan dengan lembut.
2. Ibu dalam keadaan nyaman dan rileks.
3. Hentikan jika ibu merasa tidak nyaman.
4. Jaga kebersihan tangan sebelum melakukan pijatan.



PERAN KELUARGA

Memberikan dukungan emosional.
Membantu pelaksanaan pijat oksitosin.
Menciptakan suasana yang nyaman.
Memberikan motivasi kepada ibu.





PENGERTIAN

Pijat oksitosin adalah pijatan yang dilakukan sepanjang kedua sisi tulang belakang hingga tulang iga ke-5 dan ke-6 untuk merangsang hormon oksitosin yang berperan dalam membantu pengeluaran ASI.

TUJUAN

- Merangsang hormon oksitosin.
- Membantu persiapan laktasi.
- Membantu pengeluaran ASI setelah persalinan.
- Memberikan rasa nyaman dan rileks.

PETUNJUK PELAKSANAAN

- Dilakukan pada ibu hamil aterm (≥ 37 minggu).
- Dilakukan dalam kondisi nyaman dan rileks.
- Dapat dilakukan oleh suami atau keluarga.
- Lama pijatan sekitar 3–5 menit.

ALAT YANG DI BUTUHKAN

1. Kursi yang nyaman.
2. Handuk kecil.
3. Lotion/minyak pijat (bila diperlukan).



LANGKAH LANGKAH PIJAT OKSITOSIN

1. Persiapan Ibu duduk dengan nyaman.
2. Area Pijatan Sepanjang kedua sisi tulang belakang hingga tulang iga ke-5 dan ke-6.
3. Melakukan Pijatan Gerakan memutar perlahan menggunakan ibu jari.
4. Durasi 3–5 menit.
5. Evaluasi Pastikan ibu merasa nyaman setelah pijatan.



Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

cek ke 2.docx

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah

Student Paper

2

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

3

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

Student Paper

4

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Student Paper

5

Yayuk Sri Rahayu, Euis Atikah, Ade Krisna Ginting, Riana Restu, Rizkika Naila. "EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENINGKATAN VOLUME ASI PADA IBU MENYUSUI DI KLINIK AS-SALAM", Jurnal Kesehatan dan Kedokteran, 2025

Publication

6

repository.unissula.ac.id

Internet Source

7

jurnal.alimspublishing.co.id

Internet Source

8

wulanq.wordpress.com

Internet Source

9

Isni Maulida Rahmi, Hafisah Hafisah, Fitria Jannatul Laili, Zakiah Zakiah. "Pengaruh Pijat Oksitosin dan Endorphen terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus dalam Kota Banjarmasin", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Publication

10

es.scribd.com

Internet Source

11

www.scribd.com

Internet Source

12

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

13

rumahjurnal.or.id

Internet Source

Lampiran 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

LEMBAR OBSERVASI JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama (Inisial): Ny. A
 Usia : 30 tahun
 Alamat : pasar kating brebes.

HARI/TANGGAL	JAM PELAKSANAAN	KETERANGAN
29-Mei-2026	08.00-09.40 WIB	pengkajian, edukasi dan persiapan untuk form consent
Sabtu, 30-Mei-2026	08.00-09.00 WIB	evaluasi hari 1, edukasi lanjutan, pelaksanaan pijat OKhtolin
Minggu 31-5-2026	08.00-09.00 WIB	evaluasi hari 2, pelaksanaan pijat OKhtolin, observasi kondisi umum
Senin, 1 Juni -6-2026	08.00-09.00 WIB	evaluasi hari ke 3, pemeriksaan vital OKhtolin, observasi payudara
Sabu, 3 Juni 2026	09.00 WIB	observasi penge- luaran kolustrum dari ibu.

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden(*Informed Consent*)

48

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*INFORMED CONSENT*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama(Inisial) : *Ny. A*

Usia : *30 Tahun*

Alamat : *Pasarbatang, Brebes.*

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Harkat Negeri Tegal yang bernama Nur Kharisma dengan judul:

"IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN UNTUK ONSET LAKTASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UNIT ORGANISASI BERSIFAT FUNGSIONAL (UOBF) PUSKESMAS BREBES"

Saya memahami bahwa informasi yang akan saya berikan bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu keperawatan serta tidak merugikan bagi saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan akan mengikuti prosedur penelitian ini tanpa tekanan dari manapun.

Brebes, 19 Mei 2026.

Mengetahui,

Peneliti

Responden



(Nur Kharisma)



Lampiran 7. Data Hasil Penelitian/ Pengkajian

54

Lampiran 4. Lembar Observasi Onset Laktasi Pada Ibu Hamil Aterm

Nama Pasien(Inisial) : NY.A
 Usia : 30 tahun
 Lembar Observasi Hari Ke : 1-4
 Tanggal Pelaksanaan : 29-1 Juni 2026.

OBSERVASI	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
Ketegangan Payudara	Ada	Ada	Ada	Ada	
Pengeluaran Kolostrum	Ada	Ada	Ada	Ada	
Kolostrum keluar saat dilakukan observasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	sedikit	
Ibu tampak rileks setelah dilakukan pijat oksitoksin	cukup	baik	baik	lingk. baik.	

Lampiran 3 Lembar Observasi Pijat Oksitosin Pada Ibu Hamil Aterm

CHEKLIST PEMIJATAN OKSITOSIN

Nama Pasien(Inisial) : Ny. A.
 Usia : 30. tahun
 Lembar Observasi Hari Ke : 1
 Tanggal Pelaksanaan : 29-Mei 2026.

PANDUAN LATIHAN (SOP)	YA	TIDAK
Tahap Kerja		
a. Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut (diulang ± 3 kali sampai relaks)	✓	
b. Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali	✓	
c. Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali	✓	
d. Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kali	✓	
e. Melakukan pemijatan dengan buku-jari dengan gerakan ke arah atas	✓	
f. Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ± 30 kali hingga ke bawah mendekati tulang	✓	

ekor, lalu diulangi ke arah atas sebanyak 2 kali		
g. Melakukan pemijatan mengusap pada pangkal payudara dari belakang sebanyak 7 kali, kemudian pijatan di sekitar pangkal payudara sebanyak 7 kali	✓	
h. Melakukan pemijatan ke arah luar dari areola mengikuti arah jarum jam (arah jam 9 dan 3, kemudian 12 dan 6), masing-masing sebanyak 7 kali	✓	
i. Melakukan pemerahan ASI dengan menekan payudara (mencakup areola) ke arah puting susu	✓	

Keterangan:

YA : Jika latihan dilakukan sesuai prosedur

TIDAK : Jika latihan tidak dilakukan atau tidak sesuai prosedur

Lampiran 3 Lembar Observasi Pijat Oksitosin Pada Ibu Hamil Aterm

CHEKLIST PEMIJATAN OKSITOSIN

Nama Pasien(Inisial) : Ny. A
 Usia : 30 tahun
 Lembar Observasi Hari Ke : 2
 Tanggal Pelaksanaan : 30-Mei-2026

PANDUAN LATIHAN (SOP)	YA	TIDAK
Tahap Kerja		
a. Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut (diulang ±3 kali sampai relaks)	✓	
b. Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali	✓	
c. Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali	✓	
d. Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kal	✓	
e. Melakukan pemijatan dengan buku-jari dengan gerakan ke arah atas	✓	
f. Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ±30 kali hingga ke bawah mendekati tulang	✓	

ekor, lalu diulangi ke arah atas sebanyak 2 kali		
g. Melakukan pemijatan mengusap pada pangkal payudara dari belakang sebanyak 7 kali, kemudian pijatan di sekitar pangkal payudara sebanyak 7 kali	✓	
h. Melakukan pemijatan ke arah luar dari areola mengikuti arah jarum jam (arah jam 9 dan 3, kemudian 12 dan 6), masing-masing sebanyak 7 kali	✓	
i. Melakukan pemerahan ASI dengan menekan payudara (mencakup areola) ke arah puting susu	✓	

Keterangan:

YA : Jika latihan dilakukan sesuai prosedur

TIDAK : Jika latihan tidak dilakukan atau tidak sesuai prosedur

Lampiran 3 Lembar Observasi Pijat Oksitosin Pada Ibu Hamil Aterm

CHEKLIST PEMIJATAN OKSITOSIN

Nama Pasien(Inisial) : Ny. A
 Usia : 30 tahun
 Lembar Observasi Hari Ke : 3
 Tanggal Pelaksanaan : 31. Mei - 2026

PANDUAN LATIHAN (SOP)	YA	TIDAK
Tahap Kerja		
a. Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut (diulang ± 3 kali sampai relaks)	✓	
b. Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali	✓	
c. Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali	✓	
d. Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kali	✓	
e. Melakukan pemijatan dengan buku-jari dengan gerakan ke arah atas	✓	
f. Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ± 30 kali hingga ke bawah mendekati tulang	✓	

ekor, lalu diulangi ke arah atas sebanyak 2 kali		
g. Melakukan pemijatan mengusap pada pangkal payudara dari belakang sebanyak 7 kali, kemudian pijatan di sekitar pangkal payudara sebanyak 7 kali	✓	
h. Melakukan pemijatan ke arah luar dari areola mengikuti arah jarum jam (arah jam 9 dan 3, kemudian 12 dan 6), masing-masing sebanyak 7 kali	✓	
i. Melakukan pemerahan ASI dengan menekan payudara (mencakup areola) ke arah puting susu	✓	

Keterangan:

YA : Jika latihan dilakukan sesuai prosedur

TIDAK : Jika latihan tidak dilakukan atau tidak sesuai prosedur

Lampiran 3 Lembar Observasi Pijat Oksitosin Pada Ibu Hamil Aterm

CHEKLIST PEMIJATAN OKSITOSIN

Nama Pasien(Inisial) : Ny. A
 Usia : 30 tahun
 Lembar Observasi Hari Ke : 4
 Tanggal Pelaksanaan : 1 Juni - 2026

PANDUAN LATIHAN (SOP)	YA	TIDAK
Tahap Kerja		
a. Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut (diulang ± 3 kali sampai relaks)	✓	
b. Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali	✓	
c. Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali	✓	
d. Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kali	✓	
e. Melakukan pemijatan dengan buku-buku jari dengan gerakan ke arah atas	✓	
f. Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ± 30 kali hingga ke bawah mendekati tulang	✓	

Lampiran 8. Asuhan Keperawatan

Tanggal : 29 MEI 2026

Jam : 14.00 WIB

Tempat : Di Rumah Pasien

A. IDENTITAS

Nama Pasien	: Ny.A	Nama Suami	: Tn.M
Umur	: 30 Tahun	Umur	: 34 Tahun
Suku/bangsa	: Indonesia	Suku/bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Pasarbatang,Brebes	Alamat	: Pasarbatang
Status Perkawinan	: Menikah		

1. RIWAYAT PENYAKIT

a. Keluhan Utama

Saat kontrol : Ny.A datang untuk kontrol kehamilan karena usia kehamilannya sudah mendekati HPL.Pasien ingin mengetahui kondisi kesehatan dirinya dan janin serta mempersiapkan diri menghadapi persalinan.

Saat Pengkajian: pasien mengatakan ingin mengetahui lebih banyak tentang asi eksklusif, Pasien juga merasa khawatir apakah nantinya ASI yang keluar cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya

b. Riwayat Penyakit Sekarang

Ny. A sedang hamil anak kedua (G2P1A0) dengan HPL tanggal 11 Juni 2026. Pasien datang untuk pemeriksaan kehamilan rutin menjelang persalinan. Saat dilakukan pengkajian, pasien banyak bertanya mengenai ASI eksklusif dan persiapan menyusui. Pasien mengatakan pada anak pertamanya ASI keluar dengan lancar, tetapi bayi juga diberikan susu formula sampai usia satu tahun karena saat itu pasien belum mengetahui manfaat ASI eksklusif. Pada kehamilan sekarang pasien ingin memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan ingin mempelajari cara menyusui yang benar.

c. Riwayat Penyakit Dahulu

Ny.A mengatakan tidak mempunyai diabetes, penyakit jantung, ataupun penyakit menular.

d. Riwayat Penyakit Keluarga

Ny.A mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti hipertensi, diabetes melitus, maupun penyakit jantung. Pasien juga mengatakan tidak ada riwayat penyakit menular yang diderita anggota keluarga

2. RIWAYAT OBSTETRI

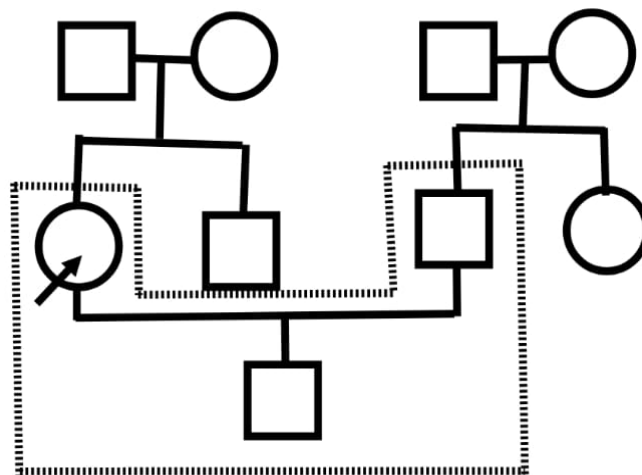
a. Riwayat Menstruasi

- | | | | |
|------------------|---------------|---------|-------------|
| | 13 tahun | Siklus | : 28 hari |
| • Menarche:Umur: | | | |
| • Banyaknya | : 80 cc | Lamanya | : 6 hari |
| • HPHT | : 4 september | Keluhan | : Tidak ada |
| | 2025 | | |

b. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Anak Ke		Kehamilan		Persalinan			Komplikasi			Anak		
N o	Ta hu n	Umu r Keha mila n	Penyu lit	Jenis	Penolo ng	Penyulit	Laser asi	Kompl ikasi	Perdar ahan	Jenis	BB	PJ
1	3 tahun	39 minggu	-	SC	dokter	KPD	-	-	-	Laki- laki	3200	45

c. Genogram



Keterangan:

	: laki-laki
	: perempuan
	: meninggal
	: klien
	: garis pernikahan
	: garis keturunan
	: tinggal serumah

d. **Pengalaman Menyusui:** ya(✓) / tidak () Berapa lama: 1 tahun

e. Kehamilan Sekarang

Status Obstetrik	:	G 2 P 1 A 0
HPHT	:	4 September 2025
BB sebelum hamil	:	82 kg
Taksiran Partus	:	11 juni 2026

Usia Gestasi	TD	BB/TB	TF U	Letak/Presentasi janin	DJJ	ANC	Keluhan	Data lain
39 minggu	120 /80	103/168	32	Letak memanjang, presentasi kepala (kepala sudah di bawah)	140 reguler	3 kali	badan pegal pegal	-

Imunisasi: TT1 ☒ Sudah ☐ Belum
 TT2 ☒ Sudah ☐ Belum

Pengobatan selama hamil: ☐ Ya ☒ Tidak

- 1) Senam hamil: Pasien mengatakan kadang melakukan gerakan ringan di rumah seperti yang pernah diajarkan saat kontrol kehamilan
- 2) Rencana tempat melahirkan: Pasien berencana melahirkan di fasilitas kesehatan (RS/klinik bersalin) terdekat
- 3) Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu: Pasien mengatakan sudah mulai menyiapkan perlengkapan bayi seperti pakaian, popok, selimut, dan perlengkapan ibu untuk persiapan melahirkan
- 4) Kesiapan mental ibu dan keluarga : Pasien mengatakan sudah mulai siap menghadapi persalinan, walaupun masih ada sedikit rasa cemas tapi sudah lebih tenang karena didukung keluarga terutama suami

Pengetahuan tentang tanda melahirkan , cara menangani nyeri, proses persalinan

- 1) Pasien mengatakan sudah tahu tanda-tanda mau melahirkan seperti kontraksi teratur, keluar lendir bercampur darah, dan ketuban pecah.
- 2) Pasien juga mengatakan kalau nanti saat kontraksi akan coba atur napas dan tetap tenang seperti yang sudah diajarkan.
- 3) Pasien memahami kalau nyeri saat melahirkan itu normal dan sudah mencoba menyiapkan diri dari sekarang.

Rencana perawatan bayi : ☒ Sendiri ☐ Orang tua ☐ Lain-Lain

Kesanggupan dan pengetahuan dalam merawat bayi:

- 1) Breast care : Pasien mengatakan belum terlalu paham detailnya, tapi sudah pernah dijelaskan sedikit tentang cara merawat payudara sebelum dan sesudah melahirkan.
- 2) Perineal care : Pasien mengatakan belum pernah, tapi sudah diberi penjelasan tentang cara menjaga kebersihan setelah melahirkan nanti.
- 3) Nutrisi : Pasien mengatakan akan berusaha makan makanan bergizi supaya cepat pulih dan ASI lancar.
- 4) Senam nifas : Pasien mengatakan bersedia mengikuti senam nifas setelah melahirkan kalau sudah dianjurkan.
- 5) KB : Pasien mengatakan masih bingung mau menggunakan KB apa
- 6) Menyusui : Pasien mengatakan ingin memberikan ASI eksklusif dan sedang belajar cara menyusui yang benar.

3. RIWAYAT KELUARGA BERENCANA

- a. Melaksanakan KB : ☒ Ya ☐ Tidak
- b. Bila jenis kontrasepsi siapa yang digunakan : IUD
- c. Sejak kapan menggunakan kontrasepsi : Pasien mengatakan sebelumnya sudah pernah pakai IUD setelah melahirkan anak pertama.
- d. Masalah yang terjadi: Pasien mengatakan tidak ada masalah atau keluhan selama pakai IUD sebelumnya.

4. RIWAYAT KESEHATAN

- a. Penyakit yang pernah dialami ibu: Pasien mengatakan tidak punya

riwayat penyakit berat seperti darah tinggi, diabetes, atau penyakit jantung

- b. Pengobatan yang di dapat: Pasien hanya konsumsi vitamin dari tenaga kesehatan selama kehamilan.
- c. Riwayat penyakit keluarga
 - () Penyakit Diabetes Melitus
 - () Penyakit Jantung
 - () Penyakit Hipertensi
 - ☒ Penyakit lainnya,sebutkan: Tidak ada riwayat penyakit keturunan yang diketahui dalam keluarga.

5. RIWAYAT LINGKUNGAN

- a. Kebersihan: Pasien mengatakan rumah dan lingkungan cukup bersih dan nyaman
- b. Bahaya: Pasien mengatakan tidak ada bahaya khusus di sekitar rumah.
- c. Lainnya,sebutkan: Pasien tinggal bersama keluarga dan merasa sangat didukung, terutama oleh suami dalam persiapan persalinan

6. ASPEK PSIKOSOSIAL

- a. Persepsi ibu terhadap kehamilan: Pasien mengatakan kehamilan ini adalah hal yang sangat dinantikan karena akan menambah anak kedua. Pasien merasa senang sekaligus mulai mempersiapkan diri untuk persalinan.
- b. Apakah kehamilan ini menimbulkan perubahan terhadap kehidupan sehari-hari? Bila ya, bagaimana: Pasien mengatakan ada sedikit perubahan seperti lebih menjaga pola aktivitas dan mulai fokus mempersiapkan perlengkapan bayi serta persalinan, tapi secara umum aktivitas masih berjalan seperti biasa.
- c. Harapan yang ibu inginkan selama masa kehamilan: Pasien berharap proses persalinan nanti berjalan lancar, ibu dan bayi sehat, serta bisa memberikan ASI eksklusif dengan baik.
- d. Ibu tinggal dengan siapa: Pasien tinggal bersama suami dan anak
- e. Siapa orang yang terpenting bagi ibu: Pasien mengatakan orang yang

paling penting adalah suami dan anak

f. Sikap anggota keluarga terhadap keadaan saat ini: Keluarga sangat mendukung kehamilan pasien, terutama suami yang selalu membantu dan mendampingi selama kontrol kehamilan.

g. Kesiapan mental untuk menjadi ibu: (☒) ya (☐) tidak

7. KEBUTUHAN DASAR KHUSUS

Kebutuhan	Saat Pengkajian
a. Pola Nutrisi 1) Frekuensimakan 2) Nafsu makan 3) Jenismakanan rumah 4) Makanan yang tidak disukai/ alergi / pantangan	Frekuensi makan: 3x sehari Nafsu makan: baik Alasan: pasien mengatakan tetap makan seperti biasa, hanya lebih menjaga asupan karena mendekati persalinan Jenis makanan: makanan rumahan seperti nasi, lauk, sayur Pantangan: tidak ada
b. Pola Eliminasi BAK 1) Frekuensi 2) Warna 3) Keluhan saat BAK BAB 1) Frekuensi	BAK Saat pengkajian: $\pm 5-6$ kali/hari, warna kuning jernih, tidak ada keluhan BAB

2) Warna 3) Bau 4) Konsistensi 5) Keluhan	Saat pengkajian: 1 kali/hari, warna coklat, bau normal, konsistensi lunak, tidak ada keluhan
c. Pola Personal Hygiene 1) Mandi 1) Frekuensi 2) Sabun 2) Oral Hygiene (a) Frekuensi (b) Waktu 3) Cuci rambut (a) Frekuensi (b) Shampo	Mandi: 1–2 kali/hari, menggunakan sabun Oral hygiene: 2 kali/hari, pagi dan sore Cuci rambut: belum dilakukan
d. Pola Istirahat dan Tidur 1) Lama tidur 2) Kebiasaan sebelum tidur 3) Keluhan	Lama tidur: $\pm 6-7$ jam/hari Kebiasaan sebelum tidur: lebih banyak istirahat dan sesekali cemas memikirkan persalinan Keluhan: kadang tidur sedikit terganggu karena pikiran menjelang persalinan

e. Pola Aktivitas dan Latihan

- 1) Kegiatan dalam pekerjaan: Melakukan aktivitas rumah tangga ringan
- 2) Waktu bekerja: lebih dari 6-8 jam/hari
- 3) Olahraga: (✓) ya () tidak
- 4) Jenisnya: Jalan kaki ringan.

8. PEMERIKSAAN FISIK

a. Keadaan Umum	: cukup	a. Kesadaran	: Compos mentis
b. Tekanan Darah	: 120/80 mmHg	b. Nadi	: 72 x/menit
c. RR	: 20 x/menit	c. Suhu	: 36,5 °C
d. BB	: 103kg	d. TB	: 167 cm

Kepala

Bentuk : Simetris, mesosefal, tidak terdapat benjolan maupun kelainan bentuk kepala.

Keluhan : Pasien mengatakan tidak ada keluhan seperti pusing, nyeri kepala, maupun gangguan pada kepala.

Mata

Kelopak Mata : Normal, tidak terdapat edema maupun tanda anemia.

Gerakan Mata : Normal dan simetris ke segala arah.

Konjungtiva : Merah muda.

Sklera	Putih, tidak ikterik
Pupil	Isokor, refleks cahaya baik
Akomodasi	baik
Lainnya,sebutkan	Tidak terdapat gangguan penglihatan maupun keluhan pada mata.

Hidung

ReaksiAlergi	: Tidak ada reaksi alergi yang dilaporkan pasien.
Sinus	: Tidak ada nyeri tekan pada area sinus.
Lainnya,sebutkan	: Bentuk hidung simetris, tidak ada sekret, dan pernapasan melalui hidung lancar.

Mulut dan Tenggorokan

Gigi geligi	: Bersih, tidak terdapat karies yang mengganggu.
Kesulitan Menelan	:Tidak ada kesulitan menelan makanan maupun minuman.
Lainnya,sebutkan	: Mukosa mulut lembab, bibir tidak pecah-pecah, dan tidak terdapat sariawan

Dada dan axilla

Mammae Membesar	: (✓) ya ,() tidak
Areolla Mammae fisiologis kehamilan.	:Menghitam sesuai perubahan
Papilla Mammae	: Menonjol.

Colostrum : Belum keluar saat pemeriksaan.

Pernafasan

Jalan Nafas : Bebas, tidak terdapat sumbatan jalan napas

Suara Nafas : Vesikuler pada kedua lapang paru

Menggunakan otot bantu pernafasan : Tidak

Lainnya, sebutkan : Tidak ada sesak napas, frekuensi napas dalam batas normal.

Sirkulasi Jantung

Kecepatan denyut apikal : 72x/menit

Irama : Teratur

Kelainan Bnnyi Jantung : Tidak ada

Sakit Dada : Tidak ada

Timbul : -

Lainnya,Sebutkan : Tidak ada

Abdomen

Membesar sesuai usia kehamilan : (✓) ya () tidak

Linea dan striae tampak linea nigra dan striae gravidarum

Luka bekas operasi Ada bekas operasi sectio caesarea sebelumnya

Leopold I bagian fundus teraba lunak/ bokong

Leopold II Punggung janin teraba di sebelah kiri ibu.

Leopold III Bagian terbawah janin adalah kepala

Leopold IV kepala sudah masuk PAP

Denyut Jantung Janin	140x/menit
Kontraksi	tidak ada kontraksi saat pemeriksaan
Lainnya,sebutkan	sesuai kehamilan aterm

Genitourinary

Keputihan	: tidak ada keluhan
PapSmear	: tidak dilakukan
Lainnya,sebutkan	:Tidak ada keluhan saat BAK, warna urin kuning jernih

Ekstremitas(Integumen/Muskuloskeletal)

Turgor Kulit	: Baik, kembali cepat setelah dicubit.
Warna Kulit	: Sawo matang, tidak tampak pucat maupun sianosis.
Kontraktur	: Tidak ada.
Kesulitan dalam pergerakan	: Tidak ada, pasien dapat bergerak secara mandiri.
Lainnya, sebutkan	:Tidak terdapat edema pada ekstremitas atas maupun bawah, kekuatan otot baik dan simetris.

f. Data Penunjang

1) Laboratorium : Hasil laboratorium pada tanggal 19-05-2026

Pemerintah Kabupaten Brebes
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT FUNGSIONAL PUSKESMAS BREBES
Jl. Tritura Nomor 22 Kecamatan Brebes
Surat Elektronik puskesmas22@gmail.com Telepon (0283) 671523
Kode Pos 52212

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

NAMA : B. M. M. C. JENIS KELAMIN : L/P
UMUR : 13-2-76 NO. RM :
NO. BPJS KESEHATAN : 13-2-76 RUANG :
ALAMAT : B. M. M. C.

NO.	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI NORMAL/RUJUKAN	KET
1	HAEMATOLOGI				
a.	Hemoglobin	9.6	g/dl	Lk : 14-18 g/dl Pr : 12-16 g/dl	
b.	Hematokrit			Lk : 40 - 48% Pr : 37-43%	
c.	Leukosit		10 ⁹ /ul	4 - 10 ribu/mm ³	
d.	Trombosit		10 ⁹ /ul	150-500 ribu/mm ³	
e.	Eritrosit		10 ⁹ /ul	Lk:4.5-6.5 jt/mm ³ Pr : 3.8-5.8 jt/mm ³	
2	SEROLOGI				
a.	Golongan Darah				
b.	Widal O			Negatif	
c.	HbAg			Negatif	
d.	HIV			Non Reaktif	
3	KIMIA DARAH				
a.	Gula darah puasa		mg/dl	74-106	
b.	Gula darah sewaktu	100	mg/dl	75-115	
c.	Gula darah 2 jam pp.		mg/dl	<120	
d.	Asam Urat		mg/dl	Lk: 3.4-7.0 U/L Pr: 2.4-5.7 U/L	
e.	Kolesterol		mg/dl	s/d : 200 mg/dl	
f.	Trigliserida		mg/dl	<150 mg/dl	
g.	SGOT		mg/dl	Lk:<37 U/L Pr: <31 U/L	
h.	SGPT		mg/dl	Lk:<37 U/L Pr: <31 U/L	
i.	Ureum		mg/dl	10 - 50 mg/dl	
j.	Creatinin		mg/dl	Lk: 0.6 - 1.1 mg/dl Pr: 0.5 - 0.9 mg/dl	
4	URINALISA				
1.	Makroskopis				
a.	Warna / Kejernihan				
b.	PH				
c.	Protein /cc	(-)		Negatif	
d.	Bilirubin			Negatif	
2.	Mikroskopis				
a.	Leukosit			0-5/ LPB	
b.	Eritrosit			1-3/ LPB	
c.	Epitel			Negatif	
d.	Cylinder			Negatif	
e.	Kristal			Negatif	
f.	Jamur			Negatif	
g.	Bakteri			Negatif	
3.	Tes Kehamilan			Positif / Negatif	
5	MIKROBIOLOGI				
a.	BTA/ Ziel Neelsen			Negatif	
b.	IMB			Negatif	

Petugas Laboratorium
Pemeriksa
19/5-26

2) USG : Hasil USG Ny.A pada tanggal 15-05-2026



3) Rontgen : Tidak ada hasil pemeriksaan rotgen

4) Terapi yang didapat :

Ny. A mengatakan hanya mengonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh Rumah sakit Kasih Ibu, yaitu GP-Cal, Inbion, Blackmores Pregnancy & Breast-Feeding Gold, dan Dopamet.

(a) GP-Cal (Kalsium) 1 x 1 tablet sesudah makan

(1) Tujuan

Memenuhi kebutuhan kalsium selama kehamilan, membantu menjaga kesehatan tulang dan gigi ibu, serta mendukung pertumbuhan tulang janin.

(2) Cara Kerja

Kalsium berperan dalam pembentukan dan pemeliharaan tulang serta gigi, membantu fungsi otot, saraf, dan menjaga

keseimbangan mineral dalam tubuh.

(b) Inbion 1 x 1 kapsul sesudah makan

1) Tujuan

Membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral selama kehamilan serta mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

2) Cara Kerja

Mengandung zat besi, asam folat, vitamin C, dan mineral lain yang berfungsi membantu pembentukan hemoglobin, meningkatkan produksi sel darah merah, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin.

3) Blackmores Pregnancy & Breast-Feeding Gold 2 x 1 kapsul sesudah makan

1) Tujuan

Memenuhi kebutuhan nutrisi ibu selama kehamilan dan menyusui serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin.

2) Cara Kerja

Mengandung berbagai vitamin, mineral, asam folat, DHA, dan nutrisi penting lainnya yang membantu menjaga kesehatan ibu serta mendukung perkembangan otak, mata, dan sistem saraf janin.

4) Dopamet (Methyldopa) 2 x 1 tablet sesudah makan

1) Tujuan

Menurunkan dan mengontrol tekanan darah pada ibu hamil yang mengalami hipertensi.

2) Cara Kerja

Bekerja dengan merangsang reseptor alfa-2 di sistem saraf pusat sehingga mengurangi aktivitas saraf simpatis, menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menurun.

g. Data Tambahan: Tidak ditemukan data tambahan

h. ANALISIS DATA

Nama ibu : Ny.A

Usia : 30 tahun

No	Data	Masalah	Etiologi
1.	DS: a. Ny. A mengatakan belum mengetahui cara memperlancar produksi ASI sebelum melahirkan. b. Ny. A mengatakan belum pernah mendapatkan informasi atau edukasi mengenai pijat oksitosin. c. Ny. A mengatakan pada anak pertama pernah memberikan susu formula karena menganggap ASI yang keluar belum mencukupi kebutuhan bayi. d. Ny. A mengatakan ingin memberikan ASI eksklusif, tetapi belum mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung keberhasilan menyusui. DO: a. Ny. A tampak sering bertanya mengenai cara meningkatkan produksi ASI.	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif (D.0116)	Kurang terpapar informasi

	b. Ny. A belum pernah melakukan pijat oksitosin sebagai upaya meningkatkan produksi ASI. c. Ny. A tampak belum mampu menjelaskan kembali langkah-langkah untuk meningkatkan produksi ASI.		
2.	DS: a. Ny.A mengatakan khawatir ASI yang keluar nantinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya. b. Ny.A mengatakan takut tidak dapat memberikan ASI eksklusif seperti yang dianjurkan. c. Ny.A mengatakan tidak ingin mengulang pengalaman memberikan susu formula sejak dini seperti pada anak sebelumnya. DO: a) Ny.A tampak sedikit gelisah saat membicarakan proses menyusui setelah persalinan. b) Ny.A Ekspresi wajah tampak tegang ketika ditanya mengenai	Ansietas	Kurang terpapar informasi

	kesiapan memberikan ASI eksklusif		
--	-----------------------------------	--	--

i. PERUMUSAN MASALAH

Nama Ibu : Ny.A

No	Diagnosa Keperawatan	Tgl.Ditemukan	Tgl.Teratasi
1.	Manajemen kesehatan tidak efektif (D.0116)b.d kurang terpapar informasi d.d mengeluh khawatir asi yang keluar tidak banyak, mengeluh takut ketidakcukupan pemberian asi, belum mengetahui cara memperlancar produksi asi	29/5/2026	1/6/2026
2.	Ansietas (D.0080) b.d kurang terpapar informasi d.d mengungkapkan kekhawatiran ASI tidak cukup untuk bayi, tampak gelisah, dan ekspresi wajah tegang saat membahas proses menyusui.	29/5/2026	1/6/2026

j. PERENCANAAN KEPERAWATAN

Nama Ibu : Ny.A

Usia : 30 tahun

Tgl	No. Dx	Tujuan dan Kriteria Hasil	Rencana Tindakan	TTD
29/ 5/2 026	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 x Pertemuan Masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif menurun dengan kriteria hasil: - Menerapkan program perawatan meningkat - Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat - Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan menurun	Dukungan Pengambilan Keputusan (I.09265) Observasi - Identifikasi persepsi mengenai masalah dan informasi yang memicu konflik Terapeutik - Motivasi mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan (Pijat oksitosin) - Fasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif Edukasi - Jelaskan alternatif solusi secara jelas - Berikan informasi yang diminta pasien Pijat oksitosin - Membimbing ibu menarik napas dalam melalui hidung dan	

			mengeluarkan melalui mulut (diulang ± 3 kali sampai relaks) - Melakukan pemijatan pada leher depan, leher samping kanan dan kiri sebanyak 7 kali - Melakukan pemijatan pada tengkuk dengan gerakan naik turun sebanyak 7 kali - Melakukan pemijatan pada bahu dengan gerakan mengusap ke arah luar sebanyak 7 kali - Melakukan pemijatan dengan buku-buku jari dengan gerakan ke arah atas - Memijat titik oksitosin pada tulang punggung dengan - gerakan memutar searah jarum jam sebanyak ± 30 kali - hingga ke bawah mendekati tulang ekor, lalu diulangi ke	
--	--	--	---	--

			arah atas sebanyak 2 kali - Melakukan pemijatan mengusap pada pangkal payudara dari belakang sebanyak 7 kali, kemudian pijatan di sekitar pangkal payudara sebanyak 7 kali - Melakukan pemijatan ke arah luar dari areola mengikuti arah jarum jam (arah jam 9 dan 3, kemudian 12 dan 6), masing-masing sebanyak 7 kali - Melakukan pemerahan ASI dengan menekan payudara (mencakup areola) ke arah puting susu	
	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 x pertemuan Masalah keperawatan Ansietas	Manajemen ansietas - Identifikasitingkat kecemasan ibu - Berikan lingkungan yang nyaman dan tenang	

		menurun dengan kriteria hasil: - Ibu tampak lebih tenang - Ibu mampu mengungkapkan perasaan cemas - Frekuensi gelisah menurun	- Dengarkan keluhan ibu secara aktif - Berikan informasi yang jelas tentang proses menyusui Teknik relaksasi - Ajarkan teknik napas dalam - Anjurkan relaksasi sebelum tidur - Berikan afirmasi positif Dukungan emosional - Libatkan keluarga - Berikan reassurance (penegasan positif) - Dorong ibu untuk mengekspresikan perasaan	
--	--	--	---	--

k. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Ibu : Ny.A

Usia : 30 tahun

Tgl	Diagnosa Keperawatan	Jam	Tindakan Keperawatan	Hasil (Evaluasi Formatif)	T T D
29/05/20	Manajemen	08.00	Mengidentifikasi persepsi	DS: Ny. A mengatakan pada anak pertama pernah	

26	kesehatan tidak efektif	WIB	pasien mengenai masalah dan informasi yang memicu konflik terkait pemberian ASI eksklusif	memberikan susu formula karena menganggap ASI saja belum mencukupi kebutuhan bayi. Ny. A mengatakan belum mengetahui cara meningkatkan produksi ASI untuk mendukung pemberian ASI eksklusif. DO: Ny. A tampak sering bertanya mengenai cara meningkatkan produksi ASI. Ny. A belum mampu menjelaskan kembali upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI dan mendukung keberhasilan ASI eksklusif.	
		08.1 0 WIB	Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin	DS: Ny. A mengatakan ingin memberikan ASI eksklusif kepada anak keduanya sampai usia 6 bulan dan berharap produksi ASI dapat lancar. DO: Ny. A mampu mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai	

				melalui pemberian pijat oksitosin dan tampak antusias mengikuti edukasi.	
		08.1 5 WIB	Memfasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif mengenai upaya meningkatkan produksi ASI	DS: Ny. A mengatakan bersedia melakukan pijat oksitosin sebagai salah satu upaya meningkatkan produksi ASI. DO: > Ny. A bersama suami berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyetujui pelaksanaan pijat oksitosin.	
		08.2 0 WIB	Menjelaskan solusi secara untuk mendukung kelancaran produksi ASI	DS: Ny. A mengatakan memahami bahwa produksi ASI dapat didukung dengan perawatan payudara, IMD, menyusui sesering mungkin, dan pijat oksitosin. DO: Ny. A mampu mengulangi kembali upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung kelancaran produksi ASI.	

		09.0 0 WIB	Memberikan informasi yang diminta pasien mengenai manfaat dan tujuan pijat oksitosin	DS: Ny. A mengatakan telah memahami manfaat pijat oksitosin dalam membantu kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. DO: > Ny. A mampu menjelaskan kembali manfaat dan tujuan pijat oksitosin setelah diberikan edukasi.	
		09.1 0 WIB	Menjelaskan prosedur tindakan pijat oksitosin dan meminta informed consent sebelum tindakan dilakukan	DS: Pasien mengatakan memahami tujuan tindakan dan bersedia dilakukan pijat oksitosin. DO: Informed consent diperoleh sebelum tindakan dilakukan	
		09.4 0 WIB	Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur	DS: Ny.A mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman setelah dilakukan pijat oksitosin. DO: Ny.A tampak tenang dan kooperatif selama tindakan berlangsung	

	Ansietas	10.0 OWI B	Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu.	DS: Ny. A mengatakan khawatir ASI yang keluar nantinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya. DO: Ny. A tampak sedikit gelisah saat membicarakan proses menyusui.	
		10.1 OWI B	Memberikan lingkungan yang nyaman dan tenang.	DS: Ny. A mengatakan merasa lebih nyaman untuk bercerita. DO: Ny. A tampak lebih rileks selama proses diskusi.	
		10.2 0 WIB	Mendengarkan keluhan ibu secara aktif.	DS: Ny. A mengatakan takut kembali mengalami kondisi seperti saat anak pertama yang mendapatkan susu formula sejak dini. DO: Ny. A mampu mengungkapkan perasaan dan kekhawatirannya secara terbuka.	
		10.3		DS: Ny. A mengatakan	

		0 WIB	Memberikan informasi yang jelas tentang proses menyusui.	lebih memahami bahwa produksi ASI dapat meningkat dengan menyusui yang sering dan teknik yang benar. DO: Pasien tampak mengangguk dan memperhatikan penjelasan yang diberikan.	
		10.4 5 WIB	Mengajarkan teknik napas dalam.	DS: Ny. A mengatakan merasa lebih tenang setelah mengikuti latihan napas dalam. DO: Pasien mampu mempraktikkan teknik napas dalam dengan benar.	
		11.0 0 WIB	Menganjurkan relaksasi sebelum tidur.	DS: Pasien mengatakan akan mencoba beristirahat dan melakukan relaksasi sebelum tidur. DO: Pasien tampak memahami cara relaksasi yang diajarkan.	
		11.1 0	Memberikan	DS: Pasien mengatakan lebih percaya diri untuk	

		WIB	afirmasi positif.	memberikan ASI eksklusif. DO: Pasien tampak lebih optimis saat membicarakan proses menyusui	
		11.2 0 WIB	Melibatkan keluarga dalam pemberian dukungan.	DS: Pasien mengatakan merasa senang apabila keluarga ikut mendukung proses menyusui. DO: Keluarga tampak kooperatif dan bersedia memberikan dukungan.	
		11.3 0 WIB	Memberikan reassurance (penegasan positif).	DS: Pasien mengatakan merasa lebih yakin setelah mendapatkan penjelasan dan dukungan. DO: Ekspresi wajah pasien tampak lebih tenang.	
		11.4 5 WIB	Mendorong ibu untuk mengekspresikan	DS: Ny. A mengatakan lega setelah menceritakan kekhawatirannya mengenai pemberian	

			perasaan.	ASI. DO: Ny. A tampak lebih terbuka dan komunikatif selama interaksi	
30/05/2026	Manajemen kesehatan tidak efektif	08.00 WIB	Mengidentifikasi persepsi pasien mengenai kelancaran ASI setelah diberikan edukasi	DS: Ny. A mengatakan memahami bahwa produksi ASI dapat didukung dengan menyusui dini, perawatan payudara, dan pijat oksitosin. DO: Ny. A mampu menjelaskan kembali upaya untuk mendukung kelancaran produksi ASI.	
		08.10 WIB	Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin	DS: Ny. A mengatakan ingin mempersiapkan diri agar produksi ASI lancar setelah melahirkan. DO: Ny. A mampu menjelaskan tujuan dilakukan pijat oksitosin	
		08.15 WIB	Memfasilitasi pengambilan keputusan	DS: Ny. A mengatakan bersedia melaksanakan pijat oksitosin dan	

			secara kolaboratif	melibatkan suami dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. DO: Ny. A dan suami menyetujui rencana tindakan yang telah disepakati bersama.	
		08.2 0 WIB	Menjelaskan alternatif solusi secara jelas	DS: Ny. A mengatakan memahami bahwa istirahat cukup, nutrisi yang baik, dan pijat oksitosin dapat membantu produksi ASI DO: Ny. A mampu mengulangi sebagian informasi yang telah diberikan	
		09.0 0 WIB	Memberikan informasi yang diminta pasien	DS: Ny. A mengatakan memahami manfaat dan waktu pelaksanaan pijat oksitosin. DO: Ny. A mampu menjelaskan kembali manfaat pijat oksitosin	
		09.4 0 WIB	Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur	DS: Ny. A mengatakan bersedia dilakukan pijat oksitosin sesuai prosedur. DO: Pijat oksitosin	

				dilakukan sesuai SOP dan Ny. A mengikuti tindakan sampai selesai.	
Hari 2	Ansietas	10.0 OWI B	Mendengarkan keluhan ibu secara aktif	DS: Ny. A mengatakan masih khawatir produksi ASI tidak mencukupi kebutuhan bayi. DO: Ny. A mampu mengungkapkan kekhawatiran secara terbuka.	
		10.1 OWI B	Memberikan informasi yang jelas tentang proses menyusui	DS: Ny. A mengatakan lebih tenang setelah mengetahui bahwa produksi ASI akan menyesuaikan kebutuhan bayi. DO: Ny. A tampak lebih rileks selama diskusi.	
		10.4 0 WIB	Memberikan reassurance (penegasan positif)	DS: Ny. A mengatakan lebih yakin dapat memberikan ASI eksklusif DO: Ekspresi wajah pasien tampak lebih tenang.	

H3	Manajemen kesehatan tidak efektif	08.00 WIB	Mengidentifikasi persepsi pasien mengenai kesiapan menyusui	DS: y. A mengatakan memahami pentingnya persiapan menyusui sejak masa kehamilan untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif DO: Ny. A mampu menjelaskan kembali upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan pemberian ASI eksklusif.
		08.10 WIB	Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin	DS: Ny. A mengatakan ingin menerapkan pijat oksitosin sebagai upaya mendukung kelancaran produksi ASI. DO: Ny. A mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan pijat oksitosin.
		08.15 WIB	Memfasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif	DS: Ny. A mengatakan bersedia melaksanakan anjuran yang diberikan dan melibatkan suami dalam persiapan menyusui. DO: Ny. A dan suami menyetujui rencana tindakan yang telah

		08.2 0 WIB	Menjelaskan alternatif solusi secara jelas	dijelaskan. DS: Ny. A mengatakan memahami beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI DO: Ny. A mampu menyebutkan kembali cara-cara tersebut	
		09.0 0 WIB	Memberikan informasi yang diminta pasien	DS: Ny. A mengatakan telah memahami tanda-tanda kecukupan ASI pada bayi. DO: Ny. A mampu menjelaskan kembali tanda-tanda bayi mendapatkan ASI yang cukup.	
		09.3 0 WIB	Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur	DS: Ny. A mengatakan bersedia dilakukan pijat oksitosin sesuai prosedur DO: Ny. A mengikuti tindakan secara kooperatif.	
Hari 3	Ansietas	10.0 0	Mengajarkan teknik napas	DS: Ny. A mengatakan merasa lebih rileks	

		WIB	dalam	setelah melakukan latihan napas dalam. DO: Ny. A mampu mempraktikkan teknik napas dalam secara mandiri. DS: Ny. A mengatakan lebih percaya diri menghadapi proses menyusui. DO: Ny. A tampak lebih optimis dan tidak lagi menunjukkan wajah tegang.	
		10.10 WIB	Memberikan afirmasi positif		
		10.40 WIB	Melibatkan keluarga dalam pemberian dukungan	DS: Ny. A mengatakan merasa lebih tenang karena mendapatkan dukungan dari suami. DO: Keluarga tampak kooperatif selama edukasi.	
H4	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif	08.00 WIB	Mengidentifikasi persepsi pasien mengenai keberhasilan menyusui.	DS: Ny. A mengatakan memahami bahwa keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh persiapan selama kehamilan, dukungan keluarga.	

				DO: Ny. A mampu menjelaskan kembali faktor-faktor yang mendukung keberhasilan menyusui.	
		08.1 0 WIB	Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin.	DS: Ny. A mengatakan akan menerapkan informasi yang telah diperoleh untuk mendukung kelancaran produksi ASI. DO: Ny. A mampu mengungkapkan tujuan dilakukan pijat oksitosin sebagai upaya mendukung kelancaran produksi ASI.	
		08.1 5 WIB	Memfasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif.	DS: Ny. A mengatakan keluarga bersedia mendukung pelaksanaan ASI eksklusif dan upaya meningkatkan produksi ASI. DO: Ny. A bersama suami menyepakati rencana perawatan yang telah dijelaskan. DS: Ny. A mengatakan	

		08.2 0 WIB	Menjelaskan alternatif solusi secara jelas.	sudah memahami manfaat pijat oksitosin sebagai salah satu upaya memperlancar ASI DO: Ny. A mampu menjelaskan kembali manfaat pijat oksitosin DS: Ny. A mengatakan telah memahami seluruh informasi yang diberikan mengenai persiapan menyusui.	
		09.0 0 WIB	Memberikan informasi yang diminta pasien.	DO: Ny. A mampu menjawab pertanyaan evaluasi mengenai manfaat pijat oksitosin dan upaya meningkatkan produksi ASI dengan benar.	
		09.3 0 WIB	Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur.	DS: Ny. A mengatakan bersedia melanjutkan penerapan pijat oksitosin sesuai anjuran tenaga kesehatan. DO: Pijat oksitosin dilakukan sesuai SOP dan Ny. A mengikuti seluruh prosedur tindakan secara	

				kooperatif	
Hari 4	Ansietas	10.0 0 WIB	Mengevaluasi tingkat kecemasan ibu	DS: Ny. A mengatakan sudah tidak terlalu khawatir mengenai produksi ASI. DO: Ny. A tampak lebih tenang dan nyaman saat membicarakan proses menyusui.	
		10.2 0 WIB	Memberikan dukungan emosional	DS: Ny. A mengatakan lebih siap menghadapi masa menyusui. DO: Ny. A tampak percaya diri dan kooperatif.	

I. EVALUASI KEPERAWATAN

Nama Ibu : Ny.A

Usia : 30 tahun

Tgl	Diagnosa Keperawatan	Jam	Evaluasi Sumatif	TTD
29/05/2026	1	10.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan sudah memahami	

			faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran produksi ASI. - Ny. A mengatakan mengetahui tujuan dan manfaat pijat oksitosin dalam membantu pengeluaran ASI. - Ny. A mengatakan bersedia melakukan pijat oksitosin sesuai anjuran sebagai persiapan menyusui. - Ny. A mengatakan mengetahui pentingnya menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif. O: - Ny. A tampak kooperatif selama proses edukasi dan demonstrasi. - Ny. A mampu menjelaskan kembali pengertian dan manfaat pijat oksitosin dengan bahasanya sendiri.	
--	--	--	---	--

			- Ny. A mampu memperagakan kembali langkah-langkah pijat oksitosin dengan arahan minimal. - Ny. A mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai persiapan menyusui dan manfaat ASI dengan benar. A: Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi - Mengidentifikasi persepsi pasien mengenai kelancaran ASI setelah diberikan edukasi - Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin - Memfasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif	
--	--	--	---	--

			- Menjelaskan alternatif solusi secara jelas - Memberikan informasi yang diminta pasien - Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur	
29/05/2026	2	12.00	S: - Ny. A mengatakan masih khawatir ASI yang keluar nantinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. - Ny. A mengatakan merasa lebih lega setelah mendapatkan penjelasan dan menceritakan kekhawatirannya. O: - Ny. A tampak lebih tenang dibandingkan sebelum diberikan edukasi. - Ny. A mampu mengungkapkan perasaan dan mengikuti latihan relaksasi dengan baik.	

			A: Masalah ansietas teratasi sebagian. P: - Anjurkan dukungan emosiaonal - Lanjutkan edukasi mengenai proses menyusui. - Ajarkan teknik relaksasi secara berkelanjutan	
30/05/2026	1	10.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan semakin memahami faktor-faktor yang memengaruhi produksi ASI. - Ny. A mengatakan telah mengetahui manfaat pijat oksitosin sebagai salah satu upaya membantu kelancaran ASI. - Ny. A mengatakan memahami pentingnya mempersiapkan pemberian ASI sejak masa kehamilan. - Ny. A mengatakan bersedia menerapkan	

			edukasi yang telah diberikan dalam persiapan menyusui. O: - Ny. A mampu menjelaskan kembali tujuan dan manfaat pijat oksitosin dengan benar. - Ny. A mampu menyebutkan faktor-faktor yang mendukung kelancaran produksi ASI. - Ny. A aktif mengajukan pertanyaan terkait persiapan menyusui dan peningkatan produksi ASI. - Ny. A berpartisipasi aktif selama sesi edukasi dan demonstrasi. A: Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi - Mengidentifikasi persepsi pasien	
--	--	--	--	--

			mengenai kelancaran ASI setelah diberikan edukasi - Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin - Memfasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif - Menjelaskan alternatif solusi secara jelas - Memberikan informasi yang diminta pasien - Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur	
30/05/2026	2	12.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan merasa lebih tenang setelah mendapatkan penjelasan mengenai proses menyusui. - Ny. A mengatakan masih memiliki sedikit kekhawatiran mengenai produksi	

			ASI. O: - Ny. A tampak lebih rileks selama diskusi. - Ekspresi wajah tampak lebih tenang. A: Masalah ansietas teratasi sebagian. P: - Lanjutkan dukungan emosional. - Berikan motivasi dan penguatan positif.	
31/05/2026	1	10.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan semakin memahami manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayi. - - Ny. A mengatakan mengetahui beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan produksi ASI. - Ny. A mengatakan memahami pentingnya pijat oksitosin sebagai	

			salah satu persiapan menyusui. - Ny. A mengatakan siap menerapkan anjuran yang telah diberikan dalam persiapan menyusui. O: - Ny. A mampu menjelaskan kembali manfaat pijat oksitosin dan ASI eksklusif dengan benar. - Ny. A mampu menyebutkan langkah-langkah persiapan menyusui secara tepat. - Ny. A aktif berdiskusi dan memberikan tanggapan selama kegiatan edukasi. - Ny. A menunjukkan kemampuan memahami materi yang diberikan dengan menjawab pertanyaan secara benar. A: masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian	
--	--	--	--	--

			P: Lanjutkan intervensi - Mengidentifikasi persepsi pasien mengenai kelancaran ASI setelah diberikan edukasi - Memotivasi pasien mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan melalui pijat oksitosin - Memfasilitasi pengambilan keputusan secara kolaboratif - Menjelaskan alternatif solusi secara jelas - Memberikan informasi yang diminta pasien - Melakukan pijat oksitosin sesuai prosedur	
31/05/2026	2	12.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan merasa lebih percaya diri menghadapi masa menyusui. - Ny. A mengatakan	

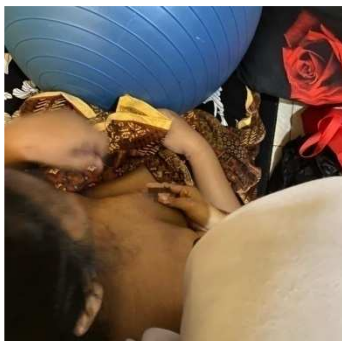
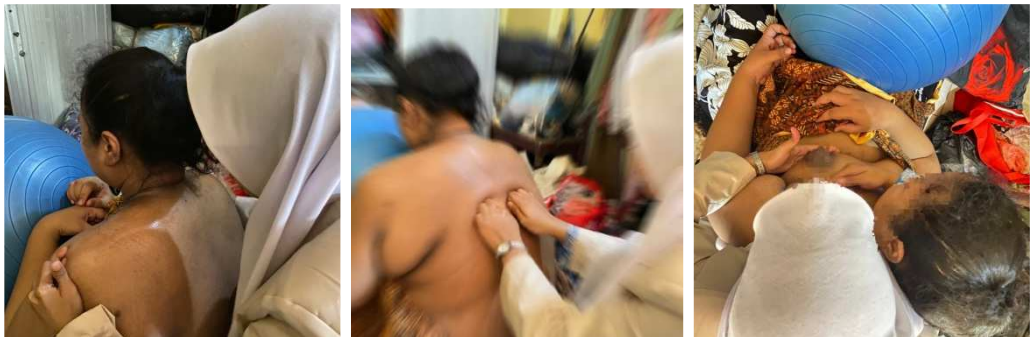
			merasa lebih tenang karena mendapat dukungan keluarga. O: - Ny. A tampak optimis. - Tidak tampak gelisah selama interaksi. A: Masalah ansietas teratasi sebagian. P: - Pertahankan dukungan keluarga. - Lanjutkan penguatan positif.	
01/06/2026		10.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan telah memahami langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membantu kelancaran produksi ASI. - Ny. A mengatakan memahami manfaat pijat oksitosin sebagai salah satu upaya mendukung pengeluaran ASI. - Ny. A mengatakan siap menerapkan	

			informasi yang telah diberikan setelah persalinan untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif. O: - Ny. A mampu menjelaskan kembali manfaat pijat oksitosin dan faktor-faktor yang mendukung produksi ASI dengan benar. - Ny. A mampu mengungkapkan rencana yang akan dilakukan setelah persalinan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif. - Ny. A mampu menjawab pertanyaan mengenai persiapan menyusui dan pijat oksitosin dengan benar. - Ny. A berpartisipasi aktif selama evaluasi dan menunjukkan pemahaman yang baik	
--	--	--	--	--

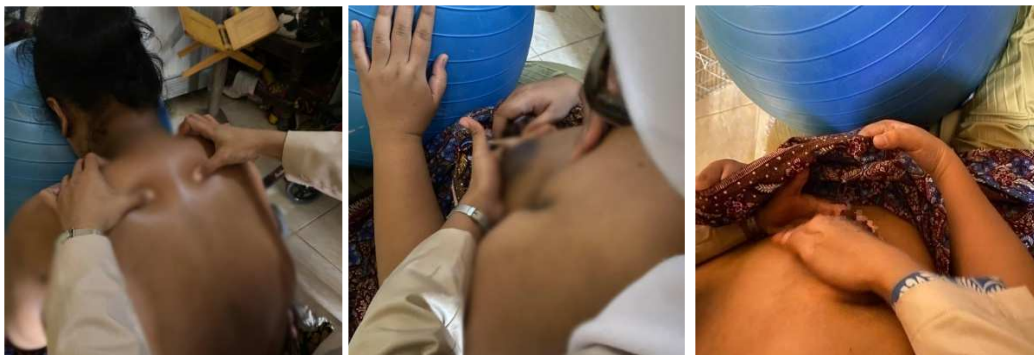
			terhadap materi yang telah diberikan. A: Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi P: Intervensi dihentikan	
01/06/2026	2	12.00 WIB	S: - Ny. A mengatakan sudah tidak terlalu khawatir mengenai produksi ASI. - Ny. A mengatakan lebih siap menghadapi masa menyusui O: - Pasien tampak tenang, percaya diri, dan kooperatif. A: Masalah ansietas teratasi. P: Intervensi dihentikan.	

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Jumat, 29 Mei 2026



Sabtu, 30 Mei 2026



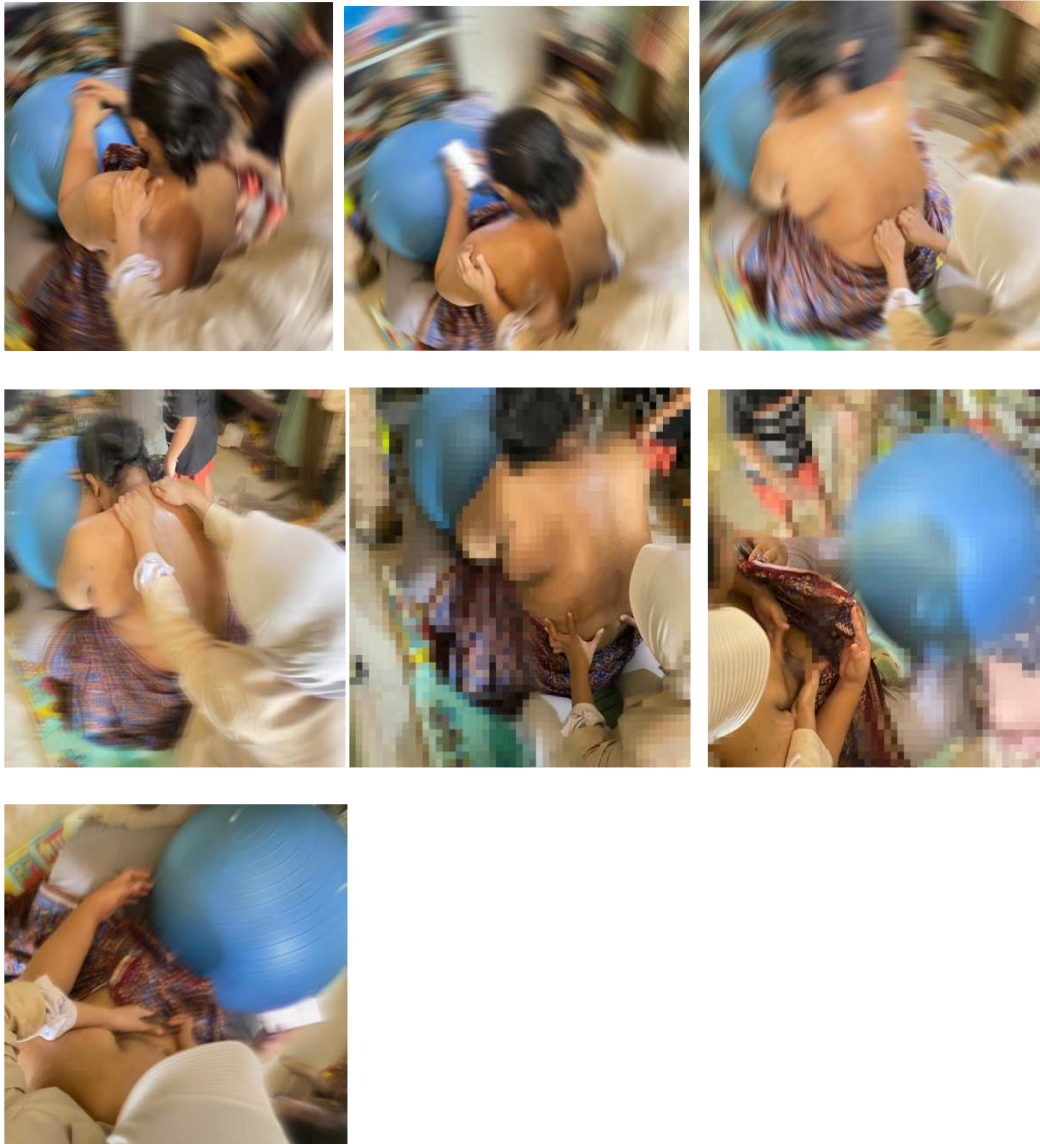
Minggu, 31 Mei 2026





Senin,01 Juni 2026





Hari Rabu,4 Juni 2026



Lampiran 10. Bimbingan Tugas Akhir

Pembimbing 1

FORM BIMBINGAN
TUGAS AKHIR PEMBIMBING 1

Identitas Mahasiswa:

Nama : NUR KHALISMA

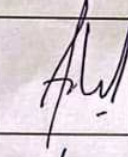
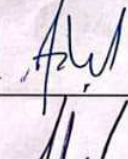
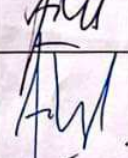
NIM : 23130052

Judul TA : IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOKIN untuk onset laktasi
pada Ibu hamil aterm dipuskesmas

Identitas Pembimbing 1:

Nama : Adevin Maulida chikmah, S.ST., M.Kes

NIDN :

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1
8/12/2025 Senin;	Judul (sesuaikan saran)	
24-12-2025 Rabu	BAB I (Latar Belakang) sesuaikan saran (ada keterkaitan antar paragraf)	
7-1-2026	BAB I menambahkan jurnal ttg onset laktasi lagiput BAB2	
15-1-2026	BAB 1-3 - Latar Belakang diperkuat dg data - B3 Separation dg real.	
15-4-2026	BT-3 - tambahkan jurnal B I - oksitokin? - SOP?	

1

24-4-2026	BI - III Revisi B II & SOP	fls
28-4-2026	BI - III Revisi BI dan ~~menambahkan~~ ~~di bagian peyat~~ ~~ditambah~~	fls
29-4-2026	Revisi western	fls
30-4-2026	Ace Proposal	fls
~~23~~ 17-6-2026	Bimbingan Askep	fls
23-6-2026	Bimbingan Bab 4. Ada revisi di hari dan pembatalan	fls

29-6-2026 Perbaiki pembahasan
seuai dg tujuan

1-1-2026 Saran disampaikan

Ace.
Canggih
buat PPT ujian

Pembimbing 2

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR PEMBIMBING 2.

Identitas Mahasiswa:

Nama : NUL KHARIMA
 NIM : 23150092
 Judul TA : Implementasi Pisat Oksitotin untuk onset laktasi pada Ibu hamil aterm dipuskesmas

Identitas Pembimbing 2:

Nama : Ns. Ardhi Henda Karmadika, M. Kep
 NIDN :

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 2
	Bab 1	
	revisi judul & Bab I	
	Bab 2	
	revisi	
	Bab 3.	
	revisi	
	Bab 1 - 3	
	revisi menambahkan konsep teori pisat oksitotin	
	Bab 2 - 3	
	revisi menambahkan konsep teori definisi operasional	
	Bab 2	
	revisi menambahkan Materi 3 onset laktasi.	

4-Mei-2026.	Revisi Daftar Pustaka	
5-Mei-2026	Acc Proposal	
23-Juni-2026	Konsul bab 4. perbaiki di hasil dan evaluasi hasil cuma hasil saja.	
24/26 /6	Acc Ujian Hasil	

Lampiran 11. Form Revisi Naskah Tugas Akhir



Fakultas Vokasi
Program Studi D-3 Keperawatan

Lampiran 11: Form Revisi Naskah Tugas Akhir

LEMBAR REVISI UJIAN TUGAS AKHIR (TA)
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS HARKAT NEGERI
AKADEMIK/.....

Nama Mahasiswa : NUL KHARISMA
NIM : 23130032
Jenis Tugas Akhir : KTI/ Tim Riset Dosen / Publikasi*
Judul Tugas Akhir : Implementasi pijat oklitori untuk onset laktasi pada ibu hamil atern
Tanggal Sidang TA : 14-07-2026
Ketua / Penguji 1/ Penguji 2*) : Ns. Yudha Pra setya, M, Kep

NO.	REVISI	TANGGAL REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
1.	Dibagian abstrak belum di spasi 1	17 / 7 - 2026	
2.	menambahkan materi tentang refleks laktasi dan permasalahan laktasi		
3.	faktor yang mempengaruhi onset laktasi (penyakit laktasi)		
4.	Di bab 4 sdibagian pijat ditambahkan		
5.	dibagian kata tempat di tambahkan		
6.	Diagnosa dibenerkan data subjek dan objektif		

Tegal, 17-07-2026

Mahasiswa,

NIM. 23130032

*Coret salah satu

Lampiran 11: Form Revisi Naskah Tugas Akhir

 LEMBAR REVISI UJIAN TUGAS AKHIR (TA)
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS HARKAT NEGERI
AKADEMIK/.....

Nama Mahasiswa : NUR KHARISMA
 NIM : 23130032
 Jenis Tugas Akhir : KTI/ Tinjauan Riset Dosen / Publikasi*)
 Judul Tugas Akhir : Implementasi Pijat OKSITOSIN untuk Onset laktasi pada ibu hamil term
 Tanggal Sidang TA : 19-Juli-2026
 Ketua / Penguji 1/ Penguji 2*) : Irama Maulida, Suci M. Epid

NO.	REVISI	TANGGAL REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
1.	Isitilah Imp pd latar belakang dihapuskan karena tdk sesuai dgn tema.	16/7-2026	
2.	Bab 3 diperbaiki subjek & pengertian pijat okситosin		
3.	Bab 4. tuliskan tgl kunjungan di bab 4		

Tegal, 16/7/2026..

Mahasiswa,


 (.....)
 NIM. 23130032.

*Coret salah satu

Lampiran 11: Form Revisi Naskah Tugas Akhir

 LEMBAR REVISI UJIAN TUGAS AKHIR (TA)
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS HARKAT NEGERI
AKADEMIK /

Nama Mahasiswa : NUR KHANIMA
 NIM : 23130032
 Jenis Tugas Akhir : KTI/ Tm Riset Dasar / Publikasi*
 Judul Tugas Akhir : Implementasi pijat okupasi untuk onset laktasi pada ibu hamil atorm
 Tanggal Sidang TA : 14- Juni - 2026
 Ketua/ Penguji 1/ Penguji 2*) : Adevia Maulidya Chikmah, S.ST, M. Kes

NO.	REVISI	TANGGAL REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
1.	cek teori kapan ASI terbentuk saat kehamilan?	21/juli/2026	
2.	Ⓢ keterbatasan kunjungan	23/juli/2026	Ace fud

Tegal, 21-07-2026

Mahasiswa,


 (.....)
 NIM. 23130032

*Coret salah satu